BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Profil Film

Film *Sebelum Pagi Terulang Kembali* merupakan film Persembahan dari Cangkir Kopi Production dan Transparency Internasional Indonesia yang di rilis pada tanggal 8 Mei 2014. Film ini menjadi suatu potret realitas yang kini sedang di hadapi oleh masyarakat Indonesia, dimana korupsi, kolusi dan nepotisme yang hadir dalam berbagai bentuk.

Film layar lebar ini didukung artis dan aktor berkarakter yang progerakan anti korupsi serta bersinergi dengan komunitas anti korupsi dimana KPK berada didalamnya. Film ini sudah di tonton oleh kurang lebih sembilan juta penonton. Film yang dijadikan KPK sebagai salah satu strategi untuk menyebarluaskan dan membangun budaya antikorupsi serta diharapkan akan melengkapi film lain yang telah dibuat di Indonesia.

Film yang disutradarai oleh Lasja F. Susatyo ini mengkonstruksi alur cerita melalui kehidupan keluarga yang berupaya membangun keguyupannya, kebersahajaan, dan nilai kejujuran. Menurut Kompas.com Film sebelum pagi terulang kembali di dedikasikan untuk pejuang anti korupsi, penegak hukum, juga seluruh rakyat Indonesia yang tidak ingin melihat negeri ini makin terpuruk karena korupsi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Gambaran Umum Transparency International Indonesia

Transparency International Indonesia (TII) merupakan salah satu *chapter* Transparency International, sebuah jaringan global NGO antikorupsi yang mempromosikan transparansi dan akuntabilitas kepada lembaga-lembaga negara, partai politik, bisnis, dan masyarakat sipil. Bersama lebih dari 90 *chapter* lainnya, TII berjuang membangun dunia yang bersih dari praktik dan dampak korupsi di seluruh dunia.

TII memadukan kerja-kerja *think-tank* dan gerakan sosial. Sebagai think-tank TII melakukan review kebijakan, mendorong reformasi lembaga penegak hukum, dan secara konsisten melakukan pengukuran korupsi melalui Indeks Persepsi Korupsi, Crinis project, dan berbagai publikasi riset lainnya. Di samping itu TII mengembangkan fakta Integritas sebagai sistem pencegahan korupsi di birokrasi pemerintah.

Sebagai gerakan sosial, TII aktif terlibat dalam berbagai koalisi dan inisiatif gerakan antikorupsi di Indonesia. TII juga merangkul mitra lembaga lokal dalam melaksanakan berbagai program di daerah. Jaringan kerja ini juga diperluas dengan advokasi bahaya korupsi kepada anak-anak muda di Jakarta.

Staf TII terdiri dari beragam latar belakang, mulai dari ekonomi, hukum, komunikasi, hingga antropologi, masing-masing dengan keahliannya yang saling bersinergi untuk mendorong kemajuan kerja-kerja advokasi TII.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **Crew Film**

Produser Eksekutif	Natalia Soebagjo Dadang Trisasongko Juhani Grossmann
Produser	M. Abduh Aziz
Sutradara	Lasja F. Susatyo
Ide Cerita	M. Abduh Aziz
Penulis Skenario	Sinar Ayu Massie
Penata Sinematografi	Nur Hidayat
Penata Artistik	Oscart Firdaus
Penyunting Gambar	Sastha Sunu
Penata Musik	Rizha Arshad Mian Tiara
Penata Suara	Khikmawan Santosa Yusuf Pattawari
Co.Produser	Icang S. Tisnamiharja Syaful Akbar
Produser Pelaksana	Taufik Kusnandar
Tim Penyutradaraan	
Asisten Sutradara 1	Arwin Wardhana
Asisten Sutradara 2	Abiboy Mukti
Asisten Sutradara 3	Galih Priska Panji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Script Continity	Mashita Rizka
Casting Director	Lynda Uye
Talent Coordinator	Kubil Angelo Abob
Tim Kamera	
Asisten Kamera	Dedon Ramadhan Vera Ita Lestafa Muh. Firdaus
Digital Loader	Apdji Setiawan
Camera Report	Yaqub
Data Trafic	Muhammad Iqbal
Clapper	Muhammad Fahri
Penata Cahaya	Beni Samson
Lighting man	Budi Tasik Ibonk Kamaludin Acung Ai
Dolly Operator	Untung Onggat
Asisten Dolly	Heru
Pengawal Kamera	Maman
Pengawal lampu	Asep Odoy David Supriadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Operator Genset	Dirno
Asisten Operator Genset	Tito
Asisten Perekam Suara	Pengki Coa Ewin
Tim Artistik	
Asisten Penata Artistik	Langlang Yudha Ikrana
Property	Black
Artistik	Ramadona Dea Anggit Mertin Ade Tasik
Builder	Maman Rizky Ryan Uje
Penata Kostum	Yudi Supriadi
Asisten Penata Kostum	Devi Carissa Triyaningsih Moh. Akil
Penata Rias	Andri Siswanto
Asisten Penata Rias	Nur Khasanah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Novriyanto
Tim Pasca Produksi	
Asisten Penyunting Gambar	Syarif Hidayat
Colourist	Andhy Pulung
Super Gmm Studio Kru	Alex Sadewo M. Ikhsan Eko Porwono Chandra Sutet
Koordinator Pasca Produksi	Muhammad Iqbal Age A. Maulana
Supervisor Sound Editor	Khikmawan Santosa
Dialog Editor	Khikmawan Santosa Wahyu Tri Purnomo
Sound Fx Editor	Mohamad Ikhsan Sungkar Syamsurrijal Yordan Alfarisyi
ADR Mixer	Syamsurrijal
Foley Mixer	Moch. Zaqi
Foley Artist	Joko Prawoto
Re-recording Mixer	Khikmawan Santosa
Sound Post Manager	Diaz Vierdi erwin
Tim Behind The Scene	
Sutradara	Nico Silvido

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Videographer	Nico Septian
Editor	Nicko Silvido
Still Photography	CS Wijaya
Asisten Still Photography	Luqman
Tim Produksi	
Koordinator Produksi	Ade Mindarwan
Asisten Produksi	Noor Meong Deddy Sutejo
Manajer Lokasi	Agung Priantama
Pembantu Umum	Bobon Obay Sobari Didit Nugraha
Driver	Mulyono Rudi Riva Apoy Adang Hendra Harri Kipli Anto Adhie

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Cast Profile

a. **Maria Oentoe Tinagon** lahir pada tahun 1948. Maria adalah seorang artis pendukung film di satu era dan sering tampil dengan artis terkenal pada masa itu seperti Gladys Suwandhi, Mariam Belina, Mieke Widjaya, dan lain-lain. Selain berprofesi sebagai artis, Maria Oentoe juga dikenal sebagai perintis dulih suara atau dubber di Radio Indonesia. Jika kita pergi ke bioskop 21 (twenty one) di Indonesia, tentunya kita sering mendengar kalimat : "Pintu Teater satu telah dibuka, bagi pengunjung yang sudah memiliki karcis diharap segera memasuki teater satu". Suara merdu tersebut adalah suara Maria Oentoe tinagon yang direkam sejak tahun 1986.

Dalam *Film Sebelum Pagi Terulang Kembali*, Maria Oentoe Tinagon berperan sebagai Eyang Susi Soendari, nenek dari Satria, Dian, dan Firman, ibu dari Ratna, dan mertua Yan. Eyang Soen adalah seorang nenek dan ibu yang bijak dengan pekerjaannya menitipkan kue buatannya ke resto setiap pagi.

b. **Alex Komang** dengan nama aslinya **Saifin Nuha** lahir di Jepara-Jawa Tengah 17 September 1961 dan meninggal dunia di Semarang 13 Februari 2015 pada usia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

53 tahun. Alex komang berprofesi sebagai seorang aktor senior Indonesia yang telah membintangi beberapa film nasional. Ia pernah menjadi ketua Badan Perfilman Indonesia periode 2014-2017. Sepanjang karirnya, Alex tercatat pernah mendapat Piala Citra 1985 untuk aktor terbaik dan 2 nominasi Piala Citra lainnya, selain itu meraih Piala Maya 2013 untuk Aktor Pendukung Terbaik.

Dalam film *Sebelum Pagi Terulang Kembali*, Alex Komang berperan sebagai Yan Prasetyo, seorang pejabat yang jujur dan berintegritas di Kementrian Perhubungan. Yan adalah ayah dari Satria, Firman, dan Dian, suami dari Ratna.

c. **Siti Nurchaerani Kusumastuti** atau dikenal dengan nama **Nungki Kusumastuti** lahir di Banda Aceh, 29 Desember 1958. Nungki adalah seorang penari dan aktris asal Indonesia. Pada awalnya ia dikenal sebagai penari di Istana Negara. Selain itu, ia juga berprofesi sebagai dosen di Institut Kesenian Jakarta. Ia pernah menjadi nominator aktris utama di Piala Citra FFI 1981, nominator aktris pembantu komedi di Piala Vidia 1996, dan nominator aktris pembantu di Piala vidia FFI 2011.

Dalam *Film Sebelum Pagi Terulang Kembali*, Nungki Kusumastuti berperan sebagai Ratna seorang Dosen Filsafat di salah satu Perguruan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tinggi. Ratna adalah Istri dari Yan Prasetyo, ibu dari Dian, Satria, dan Firman, dan Menantu Eyang Soen.

d. **Teuku Rifnu Wikana** lahir di Pematangsiantar, Sumatera Utara, 3 Agustus 1980. Ia dikenal dengan perannya dalam film Laskar Pelangi. Teuku Rifnu Wikana mengawali karier dengan menjadi aktor teater. Dalam Film Pertamanya diawali dengan menjadi pemeran figuran dalam film Mengejar Matahari.

Dalam film *Sebelum Pagi Terulang Kembali*, Teuku Rifnu Wikana berperan sebagai anak sulung dari Yan dan Ratna, yang pengangguran dan pulang kembali kerumah orang tuanya setelah bercerai dari istrinya.

e. **Fauzi Baadilla** lahir di Kairo-Mesir 25 September 1979. Ia mengawali kariernya sebagai model iklan dan model video klip pada tahun 2000. Dan pada tahun 2004 Fauzi mulai meniti kariernya sebagai aktor Indonesia melalui film layar lebar Mengejar Matahari, dan seterusnya banyak film yang diperankannya. Pada Juni 2011, fauzi Baadilla berada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Korea Selatan atas undangan KBS (Korean Broadcasting System) bersama beberapa artis, penyanyi, DJ, dan MC dari berbagai negara Asia untuk melakukan pertandingan olah raga melawan artis Korea dalam acara Let's Go! Dream Team season 2.

Dalam film *Sebelum Pagi Terulang Kembali*, Fauzi Baadilla berperan sebagai Satria, anak kedua dari Ratna dan Yan, seorang kontraktor yang cerdas dan mandiri sejak ia belia.

g. **Adinia Wirasti** lahir di Jakarta, 19 Januari 1986. Gadis yang dikenal dengan nama Asti ini adalah seorang aktris Indonesia yang namanya mulai dikenal setelah membintangi film Ada Apa Dengan Cinta (AADC) pada tahun 2002 dan berperan sebagai Carmen. Asti memulai karier sebagai seorang model pada sebuah majalah remaja. Ia mendapatkan Piala Citra sebagai Pemeran Pendukung Wanita Terbaik Festival Film Indonesia 2005 untuk perannya dalam film Tentang Dia. Selain itu dia juga mendapat penghargaan pada Festival Film Bandung untuk film yang sama.

Dalam Film *Sebelum Pagi Terulang Kembali*, Adinia Wirasti berperan sebagai Dian anak bungsu dari Yan dan Ratna yang berhenti dari pekerjaannya karena siap menikah dengan Hasan seorang anggota DPR yang masih muda dan menjanjikan masa depan cerah untuk Dian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. **Ibnu Jamil** lahir di Jakarta, 30 April 1982. Ia berprofesi sebagai seorang Aktor & Presenter berkebangsaan Indonesia. Ibnu Jamil sudah membintangi sejumlah sinetron dan beberapa film. Sinetron perdananya adalah Seandainya yang di produksi Multivision Plus bersama Ari Wibowo dan Desy Ratnasari. Karier pesinetron yang mulai di perhitungkan sejak membintangi sinetron Cinta 2020 sebagai Refa yang menggantikan posisi alm Adi Firansyah. Pria yang ikut bermain dalam film Kuntilanak 2 ini menimba ilmu di Universitas Mercu Buana dan sudah mebintangi sejumlah produk iklan. Dan iklan yang mengangkat namanya ialah iklan rokok Starmild versi Obsesi Jadi Selebriti. Selain itu Ibnu Jamil juga menjadi presenter di beberapa acara seperti Siaran Langsung Piala Dunia 2010 (RCTI), Siaran Langsung Liga Inggris 2010/2011 (MNCTV), Siaran Langsung Piala Eropa 2012 (RCTI), Super Trap (Trans TV), Indonesia's Got Talent (SCTV), The New Eat Bulaga! Indonesia (ANTV).

Dalam film *Sebelum Pagi Terulang Kembali*, Ibnu Jamil berperan sebagai Hasan seorang anggota DPR yang masih muda, namun memiliki kepribadian yang buruk. Hasan adalah kekasih Dian namun sudah memiliki istri seorang penyanyi dan seorang anak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

i. Ringgo Agus Rahman lahir di Purwakarta-Jawa Barat, 12 Agustus 1982 adalah seorang aktor Indonesia. Sebelum menjadi aktor film, Ringgo adalah penyiar Radio OZ Bandung. Tak hanya beradu peran, Ringgo pun melebarkan sayap ke dunia presenter dan menjadi bintang iklan sejumlah produk. Nama Ringgo mulai dikenal saat ia memerankan karakter Agus dalam film dan versi sinetronnya, JOMBLO. Berkat aktingnya tersebut, Ringgo masuk nominasi Pemeran Pria Terbaik Festival Film Indonesia (FFI) 2006 serta dinobatkan sebagai pendatang baru terbaik di ajang Festival Film Jakarta 2006 dan pendatang baru terfavorit di arena Indonesia Movie Award 2007.

Dalam film *Sebelum Pagi Terulang Kembali* Ringgo berperan sebagai Jaka suami dari Nisa. Jaka bekerja sebagai sopir pribadi Yan, seorang suami yang polos, berkpribadian baik.

j. **Maryam Supraba** lahir di Bandung-Jawa Barat, 28 April 1978 adalah seorang aktris berkebangsaan Indonesia. Maryam merupakan anak bungsu dari 11 bersaudara dari pasangan W.S. Rendra dan Ken Zuraida. Sebelum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjun ke dunia film, Maryam telah terlibat di berbagai pertunjukan teater. Maryam pernah mendapatkan penghargaan sebagai Aktris terbaik dalam Fiesta Film Independen Bandung 2012 untuk film *Rasa Rindu.*

Dalam film *Sebelum Pagi Terulang Kembali*, Maryam berperan sebagai Nisa istri Jaka yang juga bekerja di lingkungan keluarga Yan sebagai pembantu rumah tangga keluarga Yan Prasetyo. Nisa berselingkuh dengan Firman anak Yan karena sifatnya yang materialistis.

k. **Sabai Morschek** lahir di Padang, 3 Oktober 1988. Gadis berdarah Minang-Jerman ini dikenal publik Indonesia setelah bermain dalam film layar lebar *Sang Dewi*. Film ini merupakan film perdana mahasiswi Pelita Harapan ini. Sabai bertinggi 170 cm terbilang beruntung karena langsung mendapat peran utama sebagai PSK di film layar lebar pertamanya. Sebelumnya, Sabai pernah bermain di beberapa sinetron dan film televisi sebagai pemain pendukung, antara lain sinetron *Sweet 17* dan *FTV Aku Mau Punya Pacar*. Sabai pun pernah memperoleh penghargaan sebagai Pendatang Baru Terbaik dalam ajang Festival Film Jakarta 2007.

Dalam film *Sebelum Pagi Terulang Kembali*, Sabai berperan sebagai Caca kekasih Satria, adik dari Sigit salah satu anggota DPR

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teman dari Hasan. Caca mendorong Satria untuk bekerjasama dengan kakaknya Sigit.

B. Penyajian Data

Seperti yang kita ketahui saat ini Indonesia tengah diselimuti dan tengah berkejaran dengan kasus-kasus korupsi dalam berbagai bentuk. Bahkan saat ini keluarga besar atau dinasti menjadi pelaku tindakan korupsi. Film *Sebelum Pagi Terulang Kembali* adalah film yang dipersembahkan oleh Cangkir Kopi Production House dan Transparency International Indonesia yang mengisahkan isu politik berbau korupsi. Sang Ayah bernama Yan yang merupakan seorang pejabat Kementerian Perhubungan yang lurus jalan hidupnya yang menikahi Ratna seorang dosen Filsafat di salah satu Perguruan Tinggi. Mereka memiliki tiga orang anak yang bergelut dalam permasalahan hidup mereka masing-masing sehingga mengguncang keharmonisan keluarga.

Firman sang anak sulung yang pengangguran dan bercerai dari istrinya hingga harus membawanya kembali kerumah orang tuanya. Satria anak yang mandiri sejak belia dan bekerja sebagai seorang kontraktor Ekajaya. Hanya ia yang dianggap paling mandiri dan bisa diandalkan didalam keluarga, dan Dian adalah adik bungsu yang hendak dinikahi Hasan seorang Anggota DPR. Ia berhenti dari pekerjaannya dan membantu Hasan dalam program Pro Rakyat.

Film ini dibuka dengan adegan pagi yang cerah bagi keluarga bersahaja ini. Masalah bergulir ketika Hasan bersama beberapa rekannya di DPR mengatur tender pembangunan pelabuhan proyek sang Ayah untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimenangkan Satria, calon saudara ipar. Kekasih Satria, Caca pun ikut membujuk. Caca adalah adik Sigit salah satu anggota DPR teman dari Hasan.

Di satu sisi, Satria merasa layak mendapat jalan pintas memenangkan proyek karena ia punya kapabilitas dan pengetahuan memadai untuk menggarap proyek itu. Di sisi lain, uang memberi Satria kemampuan untuk menolong kakaknya yang menganggur, neneknya yang sakit, atau ibunya yang lelah menyetir sendiri mobil bututnya untuk mengajar ke Depok. Konsekuensinya, Satria harus menyuap atasan Yan di kementerian, tanpa sepengetahuan ayahnya. Karena korupsi adalah sesuatu yang berbau busuk, reputasi sang ayah pun tercoreng sehingga membuat ayahnya mengundurkan diri dari Jabatannya. Bahkan sebelum ketahuan pun Yan dan Ratna gelisah melihat tingkah laku Satria. Pada sopirnya yang setia, Yan berujar tentang anaknya. Meski cemas, sang ibu Ratna merasa tak bisa berbuat banyak karena anak-anaknya sudah dewasa. Ketidak jujuran dari perilaku Satria dan Firman membuat mereka harus mempertanggung jawabkan perbuatannya dengan berakhir di ruang penahanan. Pernikahan Dian sang adik juga dibatalkan karena ia tak ingin menjadi sirkus politik yang dilakukan kakak dan calon suaminya.

C. Analisis Data

Agar dapat memahami konstruksi kejujuran yang terdapat dalam film *Sebelum Pagi Terulang Kembali*, maka peneliti menggunakan analisis framing Gamson dan Modigliani, yang mana konstruksi kejujuran dalam film ini, dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilihat melalui perangkat framing yang terbagi dalam ***framing devices*** dan ***reasoning devices.***

Film layar lebar *Sebelum Pagi Terulang Kembali*, Secara alur cerita, mengangkat kisah tentang moral, khususnya mengenai perilaku jujur dalam pencegahan korupsi atau pemberian vaksin anti korupsi melalui media film.

Secara keseluruhan dalam film *Sebelum Pagi Terulang Kembali* membangun sebuah konstruksi pemahaman bahwa kejujuran dalam niat, sikap, dan perbuatan merupakan suatu nilai yang sangat berperan penting dalam pencegahan tindakan korupsi. Hal ini merupakan ***Core Frame*** yang mana dapat dilihat dari beberapa ***Frame Devices*** dan ***Reasoning Devices*** yang ada dalam film ini baik dalam bentuk ungkapan verbal maupun non verbal atau gesture.

Terkait dengan ***Framing Devices***, Konstruksi kejujuran dalam film ini dapat dilihat dari ***Exemplaar*** yang di ilustrasikan oleh Karakter Yan. Adegan dimana ketika Yan memberi pernyataan ketika rapat dengan beberapa rekan pejabatnya mengenai desain ulang proyek pembangunan Pelabuhan Muara Tanjung. Yan merasa bertanggung jawab penuh atas proyek tersebut sehingga ia tidak menggubris omongan temannya untuk menggunakan jalan pintas atau membayar demi sebuah kedudukan. Hal ini terlihat dari kutipan dialog sebagai berikut :

"*Maaf pak, begini, keterlambatan ini karena desain ulang tetrapod untuk breakwater. Dan itu tanggungjawab saya. Karena saya yang memutuskan. Pak Sul ini Cuma membantu pengurusan desain ulang itu saja pak. tidak ada*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proyek yang lewat saya tanpa desain yang benar !". Dalam adegan ini, gesture Yan telihat santai, tidak ada kekhawatiran dalam dirinya walaupun saat rapat, atasannya marah, dan Yan selalu dipersalahkan oleh rekan kerjanya. Hal ini terlihat melalui *visual images* yang ada dalam gambar berikut :

Gambar 1.1. Merupakan ***Visual Images*** *Yan menyatakan tidak ada proyek yang melewatinya tanpa desain yang benar. adegan menunjukkan Exemplaar yang merupakan konstruksi kejujuran dalam sikap.*

Kalimat yang dilontarkan oleh Yan ini menekankan kejujuran dalam mengambil sikap. Jujur merupakan sikap yang tulus dalam melaksanakan sesuatu yang diamanatkan, baik itu berupa harta maupun tanggung jawab. Orang yang melaksanakan suatu amanat dengan benar dalam islam disebut *al-amin* yakni orang yang terpercaya, jujur, dan setia.

Dengan begitu segala sesuatu yang diamanatkan bisa menjadi aman dan terjamin dari segala bentuk gangguan, baik gangguan yang datang dari dirinya sendiri maupun dari orang lain. Selain itu, terlihat juga dalam adegan ketika Yan menolak permintaan Satria anaknya untuk mengatur dari dalam demi kemenangan tender proyek perusahaannya. Satria merasa menjadi orang yang tepat dalam menjalankan proyek, ia merasa mampu, dan baginya ini adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu peluang besar yang seharusnya datang dari ayahnya sendiri. Hal ini terkutip dalam adegan dan dialog sebagai berikut *"Yah, aku udah ngomong sama Hasan, katanya ia bisa mengatur anggaran di DPR, dan aku bisa langsung di tunjuk untuk menjadi kontraktornya. Sekarang tinggal ayah saja yang atur dari dalam. Atau kalau gak, ayah kasi tau saja siapa jurinya, nanti biar aku sama Hasan yang ngurus."*

Seorang koruptor akan melakukan berbagai macam cara untuk bisa mendapatkan apa yang dia inginkan. Mulai dari suap, menyalahgunakan jabatannya, dan kemudian mengharuskan untuk memanipulasi semua kebenaran yang ada. Sebuah obsesi yang begitu tinggi membuat para koruptor terjerembab dalam kebohongan secara *continue*.

Dalam adegan ini, Satria menunjukkan ketidak jujuran dalam niatnya. Perbuatan Satria yang mengejar kepentingan dunia, merusak kejujuran niat didalam dirinya, dan pelaku merupakan seorang pendusta. Namun dengan tegas ayahnya menolak permintaan Satria untuk mengatur dari dalam. Sikap tegas yang positif adalah kemantapan hati yang dapat membuat seseorang bertahan atas asas yang dipegang teguh olehnya. Ketika semua rekan kerjanya berfikir bahwa Yan menerima suap, lalu ia dipanggil oleh ketuanya terkait permasalahan tersebut sehingga menyebabkan Yan berhenti dari pekerjaannya. Namun gesture Yan juga terlihat santai, tenang, dan tidak panik atau tidak takut akan apapun karena Yan jujur dalam ucapannya.

Ayah Satria diibaratkan seperti "*mutiara dalam lumbung yang terpendam dalam-dalam"* oleh Budi saudaranya. Ini merupakan suatu ***Metaphore*** yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menerangkan bahwa walaupun dengan jabatan yang dimiliki oleh Yan sebagai seorang Mentri Perhubungan, Yan tetap dengan asas yang dipegangnya. Tidak silau akan jabatannya, dan tetap berada di jalannya yang lurus-lurus saja, tidak mudah terpengaruh oleh siapapun karena diam dan kejujuran dalam setiap perbuatannya.

Konstruksi kejujuran dalam film ini dikuatkan oleh ***Cathcpharases*** yang berupa sebuah slogan "Berani Jujur Hebat!" yang terpampang rapi di depan rumah Jaka sopir pribadi Yan. Sebuah slogan yang cukup persuasif mempengaruhi publik. Sebuah kampanye yang cukup baik dalam upaya mencegah dan memerangi korupsi di Indonesia. Cathphrases dalam film ini dilihat dalam ***visual images*** yang terdapat dalam gambar 1.2 berikut :

Gambar 1.2. *Visual Images slogan yang menyatakan bahwa berani jujur hebat ! merupakan Catchphrases yang menantang untuk berbuat jujur.*

Orang jujur kini mulai langka. Kejujuran pun menjadi mahal harganya. Ini merupakan suatu gerakan moral dan terasa cukup menghentak. *Tagline* yang menantang, terkesan bahwa semua orang tidak berani berbuat jujur seolah-olah semua orang cenderung berlaku curang. Dan itu dianggap tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hebat. Makanya, barangsiapa yang berani jujur, dia orang hebat! Itulah pesan utama dari slogan tersebut.

Harus diakui, maraknya kasus korupsi di negeri ini berpangkal pada ketidakjujuran. Para pelaku tindak pidana korupsi pasti bukanlah orang yang jujur. Mereka mengambil uang yang bukan haknya dengan cara suap, sogok, mengambil uang dan mengemplang pajak, memanipulasi dana, *money politics*, atau menyalahgunakan jabatan dan kekuasaan. Seandainya mereka jujur, takkan terjadi korupsi.

Dalam film sebelum pagi terulang kembali ini, bergesernya nilai kejujuran dalam diri seseorang dapat terjadi karena suatu perbuatan yang selalu ingin mengharapkan imbalan atau balasan. Ini berhubungan dengan etika seseorang. Terkadang apa yang kita lakukan untuk orang lain belum tentu juga orang lain tersebut mau melakukan sesuatu untuk kita. Bisa jadi karena kita yang terlalu berharap balasan, kita melakukan sesuatu tersebut karena terpaksa, atau bahkan kita melakukan sesuatu tersebut karena kurang ikhlas. Terkadang apa yang kita harapkan tidak selalu sejalan dengan kenyataan yang ada.

Kesenjangan antara apa yang seharusnya kita harapkan dengan kenyataannya tujuan inilah yang disebut dengan masalah. Seperti yang diungkapkan dalam sebuah adegan ketika Ratna sedang memberi materi kuliah kepada mahasiswanya yang mengatakan bahwa *" ada maxim paham etika yang memiliki peraturan emas, begini bunyinya. Lakukan pada sesamamu apa yang ingin kamu dapatkan dari mereka. Namun pengalaman empiris tidak selalu berkata demikian."* Adegan ini merupakan ***Exemplaar*** dalam upaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menanamkan kejujuran dalam pribadi individu. Nilai moral kejujuran menjadi salah satu wujud penanaman etika dalam pencegahan korupsi karena kejujuran adalah modal universal yang dianut oleh semua masyarakat di dunia.

Jujur bisa membuat seseorang untuk dengan mudah mempertanggung jawabkan setiap perbuatannya. Dalam film ini, ketika Firman yang bekerja untuk Satria sebagai *undercover* atau yang mendropkan uang ditanya oleh eyang Soen. Firman sudah berkata jujur terkait pekerjaannya namun ia tak mampu menjawab lebih atas pertanyaan neneknya tersebut, seperti yang terkutip dalam dialog antara Firman dan eyang Soen yaitu *"eyang lama-lama kayak orang KPK aja ya".*

Adegan ini merupakan bentuk ***Depiction*** dalam framing devices dengan memberi label atau kalimat tertentu dengan membandingkan neneknya dengan KPK, yang selalu mengajukan pertanyaan kepadanya atas uang yang diperolehnya. Bisa dilihat bahwa pekerjaan yang dilakukan seorang koruptor hanya membuat seseorang tidak dapat mempertanggung jawabkan atas apa yang dibuatnya. Jika anggota keluarganya sendiri yang bertanya dan pelaku korupsi tak mampu menjawab, lalu apa yang terjadi jika pertanyaan tersebut dilontarkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi. KPK merupakan profesi seseorang dalam memberantas korupsi, dan identik dengan orang yang selalu menghujani pelaku korupsi dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan.

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa saat ini negara Indonesia khususnya, sedang berkejaran dengan korupsi. Siapa saja bisa melakukan perbuatan ini karena berbagai alasan, seperti faktor ekonomi, lemahnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penegak hukum, kurangnya sosialisasi kepada masyarakat, hilangnya nilai kejujuran, kehidupan yang konsumtif sampai karena pengaruh lingkungan tempat seseorang bergaul dalam kesehariannya.

Dalam film *Sebelum Pagi Terulang Kembali* ini, Kejahatan korupsi membuat seseorang mudah tergoda untuk melanggar etika kejujuran. Ditambah lagi dengan kepercayaan diri yang tinggi dan merasa merasa diri sudah sangat berkompeten untuk melakukan sesuatu hal, bisa membuat seseorang mudah tergoda atau terpengaruh untuk melakukan perbuatan baik atau buruk. Godaan bisa datang dari berbagai pengaruh di sekelilingnya, seperti atasan, rekan kerja, bawahan, atau pihak lain yang memberi kesempatan.

Hilangnya nilai kejujuran hanya akan membawa seseorang pada kebohongan yang lebih dalam lagi. Sehingga menyebabkan ketamakan atau kerakusan menguasai diri untuk mengambil sesuatu yang bukan menjadi haknya. Hal ini dapat dilihat melalui ***Metaphore*** yang terdapat dalam kutipan dialog berikut : *"singa kalau lagi laper itu gimana ! apa juga diembat.!"*. Dalam dialog ini menerangkan bahwa perilaku koruptor identik dengan ketamakan atau keserakahan, sehingga membuat seseorang melanggar etika dan moral. Koruptor melakukan segala sesuatunya karena mengharapkan imbalan yang berlebihan, tidak dalam batas kewajaran. Hal ini dapat dilihat dalam gambar berikut yang merupakan ***visual images*** dari *metaphore* konstruksi kejujuran :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1.3. Satria menyuap atasan ayahnya demi kepentingan proyek. Hal ini merupakan visual image perilaku ketidak jujuran dalam perbuatan yang menunjukan metaphore ketamakan pelaku koruptor.

Selain itu bentuk ***Metaphore*** lain yang terdapat dalam film ini yakni ucapan Eyang Soen yang mengatakan Satria sebagai bom waktu yang terkutip dalam dialog berikut *"Satria itu bom waktu. Mami takut. Zaman sekarang harus hati-hati".* Bom waktu dapat meledak sewaktu-waktu dan menghancurkan segalanya. Dalam film ini pelaku korupsi diibaratkan seperti bom waktu, karena sepandai-pandainya koruptor menyimpan kebohongan mereka, sewaktu-waktu kebohongan tersebut akan terbongkar dan menghancurkan harapan mereka.

Konstruksi kejujuran dalam film ini dijelaskan juga melalui ***depiction*** yang menjelaskan mengenai isu korupsi yang dimana koruptor di identikkan dengan gaya hidup di kota besar yang mendorong seseorang untuk berperilaku konsumtif dan materialistik. Perilaku konsumtif yang tidak diimbangi dengan pendapatan yang sesuai, menciptakan peluang bagi seseorang untuk melakukan tindak korupsi. Seperti yang terdapat dalam adegan ketika Satria memberikan mobil baru beserta sopirnya untuk sang ibu, selain itu sang paman dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gayanya yang metropolis mendorong Satria untuk berperilaku konsumtif. Seperti yang terkutip dalam dialog sebagai berikut :

“ kalau kelas, itu bisa dilihat dari mobilnya, dari pakaiannya, jangan pernah lagi pake mobil busuk kamu itu ! tiap tahun ganti mobil, kalau perlu tiap bulan. Jangan kayak orang susah ! yang paling penting penampilan. ”

Selain itu, dalam film ini perilaku koruptor identik dengan hura-hura, kemewahan, dan wanita-wanita cantik, dan menyebabkan perselingkuhan. Hal ini dapat dilihat pada adegan ketika Firman kakak Satria mengajak Nisa istri dari sopir pribadi ayahnya untuk berbelanja di sebuah pusat perbelanjaan. Firman yang saat itu tidak memiliki uang, akhirnya meminta pada Satria uang untuk membeli barang yang diinginkan Nisa dan membuatnya untuk bekerjasama dengan Satria sebagai *undercover* untuk mendropkan sejumlah uang kepada beberapa orang demi kepentingan keamanan proyek.

Disini dapat dilihat, ketidak mampuan dalam ekonomi juga dapat menghilangkan nilai kejujuran dalam pribadi seseorang dalam sekejap mata. Pendapatan yang tidak dapat memenuhi kebutuhan atau saat sedang terdesak masalah ekonomi membuka ruang bagi seseorang untuk melakukan jalan pintas. Hal ini dapat dilihat melalui *visual images* dalam adegan berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1.8. Visual images ketika Firman mengajak Nisa berbelanja di salah satu Mall dan menerima tawaran Satria untuk bekerja sebagai undercover. Ini merupakan salah satu bentuk depiction konstruksi kejujuran dalam niat.

Terkait dengan ***reasoning devices***, konstruksi kejujuran pada film ini ditekankan dalam beberapa pola perangkat penalaran yang dilihat melalui ***roots*** dan ***appeals to principle***. Adapun yang menekankan ***roots*** dalam Film sebelum pagi terulang kembali ini, ditemukan melalui beberapa adegan dimana kebohongan yang dimainkan oleh para pelaku tindak pidana korupsi terbongkar dan menyebabkan mereka tertangkap oleh KPK dan para penegak hukum sehingga mereka harus mempertanggung jawabkan perbuatan atas ketidak jujuran mereka diruang penahanan. Ini tergambar melalui ***visual images*** berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 1.5 visual images yang menerangkan roots. Firman tertangkap KPK karena korupsi yang di lakukannya.

Manusia bertanggungjawab terhadap tindakan mereka. Manusia menanggung akibat dari perbuatannya dan mengukurnya pada berbagai norma. Norma-norma nilai ini dibentuk dengan berbagai macam cara. Kehidupan bersama antar manusia membentuk norma selanjutnya, yakni aturan-aturan, hukum-hukum yang dibutuhkan suatu masyarakat.

Dalam negara-negara modern aturan-aturan atau hukum-hukum tersebut termaktub dalam sebuah sistem hukum dan sama bagi semua warga. Apabila aturan-aturan ini dilanggar yang bersangkutan harus memperoleh hukuman atau sanksi jika ia misalnya merugikan hak milik orang lain. Selain itu dalam film ini yang dianggap menjadi penyebab pergeseran nilai kejujuran yakni seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya. Kehidupan yang konsumtif, materialistis, penuh kemewahan, berfoya-foya, pengaruh yang datang dari berbagai pihak, semua ini dianggap sebagai penyebab dari bergesernya nilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kejujuran sehingga menyebabkan seseorang bisa melakukan tindak pidana korupsi.

Konstruksi kejujuran dalam film ini diperjelas melalui ***appeals to principle***. Hal ini merupakan klaim moral yang terekam dalam beberapa dialog, seperti yang dikutip dalam dialog berikut :

"barang siapa yang tidak percaya pada asas, dia akan terbuka dengan berbagai kejahatan, dijahati atau menjahati". Asas ini sangat penting dalam kelangsungan kehidupan bernegara untuk mewujudkan kehidupan yang bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme. Salah satunya yaitu asas keterbukaan yaitu asas yang membuka diri terhadap hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif dengan memperhatikan perlindungan atas hak asasi pribadi, golongan, dan rahasia negara[1].

Dengan adanya keterbukaan maka pribadi akan selalu terdorong untuk berperilaku jujur. Selain itu klaim moral terdapat dalam adegan ketika Ratna mengajarkan filsafat kepada para mahasiswanya dan dalam dialog sebagai berikut:

"untuk apa kalian mengetahui logika, epistimologi, bahasa, berfikir induktif ataupun etika. Tanpa ada dikelas ini, kalian sudah tahu mana yang benar dan mana yang salah. Nilai-nilai apa yang kita anut. Kita ini sebenarnya hanya sekumpulan nilai-nilai, seonggok tradisi, dan theory. Asas apa yang dipegang? Mau percaya pada siapa?Lalu bagaimana dengan kejujuran?Terutama jujur pada diri sendiri."

[1] Agus Hariyanto , *Keterbukaan dan Keadilan* (http://agusharriyanto.blogspot.com/2013/04/materi-bab-iii-keterbukaan-dan-keadilan.html), di akses 10 juni 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka dari itu perlu kehati-hatian dalam bersikap, walaupun dalam keadaan kehidupan yang tidak punya, hidup haruslah tetap mempunyai harga diri, karena orang yang ada di dekat kita akan bahagia ketika melihat kita bahagia. Seperti klaim moral dalam perkataan ratna sang ibu ketika mengembalikan mobil pemberian Satria.

"kamu seneng aja, ibu juga bahagia. Ibu hanya ingin kamu hati-hati". Juga oleh perkataan Jaka saat mengundurkan diri menjadi sopir pribadi Yan setelah resmi bercerai dari istrinya Nisa. *"saya ingat perkataan bapak, bahwa kita harus tetap memiliki harga diri, walaupun kita orang gak punya".* Dialog ini memberikan suatu klaim moral bahwa sesusah-suhanya hidup seseorang, haruslah tetap bisa bersyukur dan bisa membentengi diri sendiri dari perbuatan yang bisa menyebabkan harga diri menjatuh jatuh, dan menjadi tidak terhormat akibat suatu ketidak jujuran dalam diri.

Berikut skema / Bagan framing model Gamson dan Modigliani :

Media Package :
Kejujuran Dalam Pencegahan Korupsi

↓

Core Frame	Konstruksi kejujuran dalam niat, sikap, dan perbuatan
Framing Devices	
Metaphors	- Singa kalau lagi lapar itu bagaimana? Apa saja diembat. - Ayahmu ibarat mutiara dalam lumbung, terpendam dalam-dalam. - Satria itu bom waktu
Exemplar	- Tidak ada proyek Yan tanpa melalui desain yang benar. - Yan dengan tegas menolak permintaan Satria untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	mengatur "dari dalam" demi kemenangan tender perusahaan Satria sebagai kontraktor proyek Pelabuhan Muara Tanjung. - Ratna mengajarkan maxim paham etika kepada mahasiswanya yang berbunyi Lakukan pada sesamamu apa yang ingin kamu dapatkan dari mereka. Namun pengalaman empiris tidak selalu berkata demikian
Catchphrases	"Slogan: Berani Jujur Hebat!"
Depictions	- Firman mengatakan eyang Soen seperti KPK yang terus bertanya masalah pekerjaan dan uang yang diperolehnya. - Pelaku tindak pidana korupsi diidentikkan dengan gaya hidup yang konsumtif dan materialistis.
Roots	- Kehidupan yang konsumtif, materialistis, berfoya-foya, pengaruh yang datang dari berbagai pihak dianggap sebagai penyebab bergesernya nilai kejujuran. - Satria, Firman, dan rekan DPR yang melakukan tindak pidana korupsi tertangkap oleh KPK. Hal ini merupakan akibat dari ketidak percayaan pada asas keterbukaan yaitu kejujuran.
Appeals to principle	- untuk apa kalian mengetahui logika, epistimologi, bahasa, berfikir induktif ataupun etika. Tanpa ada dikelas ini, kalian sudah tahu mana yang benar dan mana yang salah. Asas apa yang mau dipegang, mau percaya pada siapa, terutama jujur pada diri sendiri. - Barang siapa yang tidak percaya pada asas, maka ia akan terbuka dengan berbagai kejahatan, dijahati atau menjahati. - Walapun kita miskin, tetap kita harus punya harga diri.

C. Interpretasi Analisis Film *Sebelum Pagi Terulang Kembali*

Berdasarkan pemaparan diatas, terkait dengan Teori dakwah dimana film *Sebelum Pagi Terulang Kembali* memiliki unsur-unsur dari dakwah itu sendiri, yakni film sebagai media dakwah dan pesan. Sebagai salah satu media dakwah film ini memberi konstruksi makna atau pesan dakwah mengenai kejujuran yang diperjelas berdasarkan perangkat-perangkat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

framing model Gamson dan Modigliani. Konstruksi kejujuran pada film ini meliputi keujuran dalam niat, sikap, dan perbuatan yang merupakan jenis pesan dakwah mengenai akhlak kepada sesama makhluk ciptaan Allah.

Secara terminologis akhlak berarti tingkah laku seseorang yang didorong oleh suatu keinginan secara sadar untuk melakukan suatu perbuatan. Muhammad Al-Ghazali menyatakan bahwa akhlak adalah perangai yang melekat pada diri seseorang yang dapat memunculkan perbuatan baik atau buruk tanpa mempertimbangan pikiran terlebih dahulu.[2] Perangangai memiliki pengertian sebagai suatu sifat dan watak yang merupakan bawaan seseorang. Pembentukkan perangai seseorang kearah baik atau buruk bisa terjadi karena faktor dari dalam diri sendiri ataupun lingkungan sekitar tempat pergaulan sehari-hari.

konstruksi kejujuran dalam film *Sebelum Pagi Terulang Kembali* menginterpretasikan bahwa jujur dalam sikap meliputi perilaku yang bisa bertanggungjawab atas segala sesuatu yang sudah diamanatkan. Jujur dalam tindakan atau perbuatan meliputi perilaku yang tidak berbohong, mencuri, atau korupsi. Sedangkan jujur dalam niat dalam film ini meliputi perilaku yang tidak menghalalkan berbagai macam cara untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan.

Selain itu, konstruksi kejujuran yang terdapat dalam film *Sebelum Pagi Terulang Kembali* ini juga merupakan salah satu media dakwah sebagai bentuk upaya pencegahan dari penyakit-penyakit masyarakat yang

[2] H. Hamis Syafaq, Amin Thohari, dkk, *Pengantar Studi Islam* (Surabaya : IAIN Sunan Ampel Press, 2012), h. 66

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersifat psikis. Salah satunya yakni pencegahan perilaku korupsi. Mengingat kejahatan korupsi yang sedang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini sudah merugikan banyak pihak mulai dari masyarakat menengah kebawah sampai merugikan negara. Korupsi juga sudah menggerogoti akhlak kejujuran dalam diri seseorang. Allah S.W.T mengutuk para koruptor di dalam firman-Nya yang berbunyi :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَخُونُواْ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُوٓاْ أَمَٰنَٰتِكُمۡ وَأَنتُمۡ تَعۡلَمُونَ ٢٧

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.*

Maka dari itu konstruksi kejujuran yang ada dalam film ini mengajak, memotivasi, merangsang, serta membimbing individu atau kelompok agar sehat dan sejahtera jiwa dan raganya. Sehingga mereka dapat menerima ajaran agama dengan penuh kesadaran. Mengingat film dapat memberi perilaku baru bagi para penontonnya baik dari peniruan ucapan, style, gaya hidup, dan perilaku lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id